

***DIGITAL NATIONALISM* OLEH NETIZEN INDONESIA**
(Digital Discourse Analysis Dalam Fenomena SEAbings vs K-netz
Pada Media Sosial X)

SKRIPSI



Oleh:

NUR FITRI SOFYAN PUTRI

NPM. 22043010001

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

DIGITAL NATIONALISM OLEH NETIZEN INDONESIA
(Digital Discourse Analysis Dalam Fenomena SEAblings Vs K-Netz
Pada Media Sosial X)

Disusun oleh:

Nur Fitri Sofyan Putri
NPM. 22043010001

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dian Hutami Rahmawati, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Prof.Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos..M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**DIGITAL NATIONALISM OLEH NETIZEN INDONESIA
(DIGITAL DISCOURSE ANALYSIS DALAM FENOMENA
SEABLINGS VS K-NETZ PADA MEDIA SOSIAL X)**

Oleh:

Nur Fitri Sofyan Putri
NPM. 22043010001

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 19
Mei 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING



Dian Hutami R, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

TIM PENGUJI
KETUA



Dr. Zainal Abidin Achmad, M.Si, M.Ed
NIPPPK. 197305192025211017

SEKRETARIS



Dian Hutami R, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

ANGGOTA



Farikha Rachmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199503212024062002

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK



Prof.Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos.,M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Fitri Sofyan Putri
NPM : 22043010001
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 12 Mei 2026



Nur Fitri Sofyan Putri
NPM. 22043010001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S. Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Ibu Ratih Pandu M., S.I.Kom, M.A, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Ibu dan Ayah sebagai orang tua penulis yang tidak pernah berhenti untuk terus berusaha sekuat tenaga dan sepenuh hati dalam memberikan dukungan, semangat, dan perhatian penuh selama perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Kepada Mutiara sebagai kakak peneliti, Nofal Ihsan sebagai adik peneliti, yang selalu memberikan dukungan moral, nasihat, dan sumber semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
8. Salsabila Putri Rahayu selaku sahabat sejati penulis dari awal perkuliahan menjadi salah satu teman sekaligus keluarga untuk berdiskusi yang paling menyenangkan serta sosok yang selalu kebersamai penulis dalam kehidupan perkuliahan di perantauan ini.

9. Dilla Elysa selaku sahabat penulis yang berada di Madiun, berperan besar dalam menemani proses masa kecil hingga saat ini untuk mendukung proses perjalanan yang menyenangkan hingga hiruk pikuk yang dilalui oleh penulis.
10. Teman-teman sejurusan Ilmu Komunikasi Aniisah, Ganis, dan Bila yang juga menjadi teman baik penulis di perkuliahan.
11. Teman-teman Creating angkatan 2022, yang selalu kebersamai penulis dari masa perkuliahan hingga akhir sebagai teman yang saling mendukung proses aktif organisasi dan perkuliahan penulis.
12. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2022 yang telah membantu memberikan informasi dan membantu berbagai proses penyelesaian skripsi peneliti.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

ABSTRAKSI

Media sosial mengubah narasi makna, termasuk konstruksi konflik yang terbentuk melalui cuitan komentar di media sosial X (Twitter) dengan memanfaatkan fitur *likes*, komentar, *repost*, dan tagar. Salah satu fenomena yang menarik adalah konflik SEAbings (netizen Asia Tenggara) dengan K-netz (netizen Korea) yang menampilkan dinamika nasionalisme digital, solidaritas regional, serta perlawanan terhadap stereotip di ruang publik digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui digital nationalism netizen Indonesia dan *digital discourse analysis* tentang fenomena SEAbings vs K-netz pada media sosial X. Objek penelitian adalah fenomena SEAbings vs K-Netz di media sosial X (Twitter), dengan fokus pada praktik digital nasionalisme oleh netizen Indonesia. Data dikumpulkan melalui teks media, dokumentasi, dan studi literatur, lalu dianalisis dengan memperhatikan empat aspek: teks (elemen semiotika), konteks (makna di balik teks), tindakan dan interaksi (efek pada orang lain), serta ideologi dan kekuasaan (hubungan kekuasaan tertentu). Hasilnya menunjukkan bahwa fenomena SEAbings vs K-netz membentuk praktik *digital nationalism* netizen Indonesia melalui pembentukan solidaritas, penggunaan bahasa kolektif, serta interaksi lintas budaya di ruang media sosial X, dimana cuitan komentar tidak hanya menampilkan konflik, tetapi juga upaya membangun persepsi dan meredakan ketegangan melalui literasi digital dan strategi komunikasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digital nationalism netizen Indonesia hadir sebagai bentuk solidaritas identitas yang dibangun melalui interaksi, bahasa, dan komunikasi digital di ruang publik media sosial X.

Kata Kunci: *Digital Nationalism*, SEAbings vs K-netz, Media Sosial X, Analisis Wacana Digital

ABSTRACT

Social media changed the narrative of meaning, including the construction of conflicts formed through tweets of comments on social media X (Twitter) by utilizing features of likes, comments, reposts, and hashtags. One interesting phenomenon is the SEAbings (South-East Asian netizens) conflict with K-netz (Korean netizens) that features the dynamics of digital nationalism, regional solidarity, and resistance to stereotypes in digital public spaces. This research aims to find out the digital nationalism of Indonesian netizens and digital discourse analysis about the phenomenon of SEAbings vs. K-netz on social media X. The research object is the phenomenon of SEAbings vs. K-Netz on social media X (Twitter), with a focus on digital nationalism practices by Indonesian netizens. The data is collected through media text, documentation, and literature studies, and then analyzed by considering four aspects: text (the element of semiotics), context (the meaning behind the text), action and interaction (effect on others), and ideology and power (the relationship of certain powers). The results showed that the phenomenon of SEAbings vs. K-netz shaped the digital nationalism practice of Indonesian netizens through the formation of solidarity, collective use of language, and cross-cultural interaction in the X social media space, where the tweets of comments did not only display conflict, they did not only. but also efforts to build perceptions and ease tensions through digital literacy and communication strategies. This study concluded that digital nationalism of Indonesian netizens came as a form of solidarity of identity built through interaction, language, and digital communication in X's social media public space.

Keywords: *Digital Nationalism, SEAbings vs. K-netz, Social Media X, Digital Discussion Analysis*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 <i>Digital Nationalism</i> (Nasionalisme Digital)	20
2.2.2 Media Sosial sebagai Ruang Publik Digital.....	23
2.2.3 X (Twitter) sebagai Media Sosial	26
2.2.4 Narasi Fenomena SEAbings vs K-netz Pada Media Sosial X (Twitter)	29
2.2.5 <i>Digital Discourse Analysis</i> (Analisis Wacana Digital).....	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.1.1 Paradigma Kritis Penelitian	51
3.2 Definisi Konseptual.....	52

3.2.1 <i>Digital Nationalism</i> (Nasionalisme Digital)	52
3.2.2 Fenomena SEAbings vs K-netz di media sosial X (Twitter)	53
3.2.3 <i>Digital Discourse</i> (Wacana Digital)	54
3.3 <i>Corpus</i> Penelitian	54
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	63
3.5 Objek Penelitian	63
3.6 Unit Analisis	64
3.7 Jenis Sumber Data	65
3.8 Teknik Pengumpulan Data	65
3.9 Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	70
4.1.1 Gambaran Umum SEAbings vs K-netz	70
4.2 Hasil dan Pembahasan	73
4.2.1 Penyajian Data	73
4.2.2 Hasil Seleksi dan Analisis Data Analisis Wacana Digital Model Rodney H. Jones pada Fenomena SEAbings vs K-netz di Media Sosial X	74
4.2.3 Interpretasi <i>Digital Nationalism</i> Pada Fenomena SEAbings vs K-netz di Media Sosial X (Twitter)	103
4.3 Bagan dan Temuan Penelitian	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Awal Mula terjadinya konflik SEAbings vs K-netz	2
Gambar 1. 2 Postingan X (Twitter) Fenomena SEAbings vs K-netz	3
Gambar 1. 3 Sentimen Publik terhadap Perseteruan K-Netz VS SEABLINGS di Media Sosial X/Twitter	4
Gambar 1. 4 Kerangka Pemikiran	47
Gambar 1. 5 Fenomena SEAbings vs K-netz	70
Gambar 1. 6 Bagan Temuan Penelitian	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. 2 Fitur Aplikasi X (Twitter).....	29
Tabel 2. 3 Perbedaan K-netz vs SEAbblings.....	34
Tabel 3. 1 Corpus Penelitian Fenomena SEAbblings vs K-Netz.....	55
Tabel 4. 1 akun Ve. @LacedbyTears. mengunggah cuitan respon dari K-netz.....	75
Tabel 4. 2 Cuitan komentar pernyataan SEAbblings mengenai negara dualisme	78
Tabel 4. 3 Cuitan komentar K-netz rasisme terhadap Indonesia	80
Tabel 4. 4 Cuitan meme yang viral terhadap persetujuan SEAbblings vs K-netz.....	84
Tabel 4. 5 Respon netizen Indonesia dengan wacana superioritas yang merendahkan identitas negara lain	88
Tabel 4. 6 Pembuatan meme yang mengarah bahwa K-netz tidak ada yang membela negaranya	91
Tabel 4. 7 Respon netizen Indonesia terhadap rasisme yang dilakukan netizen Korea Selatan.....	93
Tabel 4. 8 Cuitan komentar respon netizen Indonesia untuk melakukan pembelaan	96
Tabel 4. 9 Cuitan K-netz yang mengatakan bahwa mereka terancam akibat adanya persetujuan SEAbblings vs K-netz	98
Tabel 4. 10 Respon netizen Indonesia meredakan beberapa satement dari netizen Korea Selatan.....	101
Tabel 4. 11 Kategorisasi Digital Nationalism (Dewi Ros, 2025)	103